



PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS DAN PREDIKSI ANCAMAN TAHUN 2008



DIREKTORAT JENDERAL STRATEGI PERTAHANAN
DIREKTORAT ANALISA LINGKUNGAN STRATEGIS

JANUARI 2008

DAFTAR ISI

❶ Umum	1
❷ Lingkungan Strategis Global	2
❸ Lingkungan Strategis Regional	3
❹ Lingkungan Strategis Nasional	6
❺ Kesimpulan	10
❻ Potensi Ancaman	11

Dokumen ini bersifat terbatas. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

Ditanlingstra, Ditjen Strahan Dephan RI
JI. Merdeka Barat No. 13-14

Publikasi tahun 2008



“ TERUS LAKUKAN TELAAHAN PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS SEKALIGUS PERSEPSI ANCAMAN. KAJI DAN IKUTI PERKEMBANGAN GLOBAL, AGAR STRATEGI DAN KEBIJAKAN TEPAT UNTUK KITA IMPLEMENTASIKAN DALAM PROGRAM DAN ANGGARAN YANG DIORIENTASIKAN DALAM KURUN WAKTU 5 TAHUN “

***PRESIDEN RI, SUSILO BAMBANG YUDHOYONO
(DEPARTEMEN PERTAHANAN, 4 FEBRUARI 2008)***

PERKEMBANGAN LINGKUNGAN STRATEGIS DAN PREDIKSI ANCAMAN TAHUN 2008

1. Umum

Dinamika lingkungan strategis internasional selalu membawa implikasi baik positif maupun negatif pada sisi lain secara bersamaan, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan nasional. Implikasi positif membawa manfaat dalam mendukung cita-cita, tujuan nasional dan kepentingan nasional, sedangkan implikasi negatif menyebabkan meningkatkan potensi ancaman bagi kelangsungan hidup negara. Situasi dan kecenderungan lingkungan strategis pada awal abad 21 sangat jauh berbeda bila dibandingkan dengan periode satu dekade terakhir dalam abad 20. Situasi politik internasional saat ini selain masih diwarnai oleh permasalahan lama yang belum berhasil diatasi, dan semakin bertambah kompleks dengan hadirnya serangkaian masalah baru. Disamping itu, kecenderungan lingkungan strategis semakin sulit diperkirakan karena ketidakteraturan dan ketidakstabilan semakin menjadi corak dominan.



Dinamika politik dan keamanan internasional semakin intens karena dibawah pengaruh fenomena globalisasi dan berbagai implikasinya, negara-negara di dunia dituntut untuk saling bekerjasama, namun pada sisi lain persaingan antarnegara dalam melindungi kepentingan nasional juga semakin meningkat. Interdependensi antarnegara semakin menguat, tetapi pada saat yang bersamaan kesenjangan *power* ekonomi dan militer semakin melebar karena agenda dan isu internasional masih dominan dipengaruhi oleh agenda dan kebijakan negara-negara maju. Akibatnya negara-negara berkembang yang memiliki sumberdaya terbatas, harus lebih hati-hati mengatasi permasalahan yang dihadapi, lebih aktif memperkuat ketahanan nasional di berbagai bidang, dan lebih baik dalam melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dalam melindungi kepentingan-kepentingan nasionalnya. Untuk itu, melakukan telaahan dan prediksi kecenderungan (analisa) lingkungan strategis global dan regional, bersifat fundamental bagi proses perumusan kebijakan nasional dalam berbagai bidang.

2. Lingkungan Strategis Global

Secara mendasar, isu/fenomena global yang akan terus mewarnai, mempengaruhi, dan memberi dampak terhadap lingkungan strategis saat ini adalah:

❖ **Fluktuasi Harga Minyak Dunia.** Ditengah-tengah kondisi semakin terbatasnya cadangan minyak dunia, dihadapkan dengan semakin tingginya kebutuhan akan sumber daya strategis tersebut, kecenderungan meningkatnya harga minyak dunia tidak akan dapat dihindari. Kedepan : upaya kerjasama menstabilkan harga semakin besar, upaya mengurangi ketergantungan pada sumberdaya minyak (dan gas bumi) semakin meningkat, individualisme mengamankan sumberdaya strategis semakin intens.



❖ **Perubahan Iklim.** Tanda-tanda perubahan iklim akibat dampak pemanasan global telah mulai terlihat. Walaupun kesadaran internasional tetapi komitmen menerima tanggungjawab masih rendah, seiring dengan masih lemahnya instrumen kerjasama dan pengawasan. Kedepan : upaya kerjasama untuk mengurangi laju dan memitigasi dampak pemanasan global semakin meningkat, tetapi secara bersamaan jalannya pembangunan negara berkembang menjadi terbatas.



❖ **Krisis Ekonomi.** Krisis ekonomi yang dialami negara-negara maju membawa dampak yang tidak dapat dihindari negara-negara berkembang. Interkoneksi perekonomian internasional menyebabkan krisis ekonomi semakin rawan terjadi. Kedepan : menguatnya transparansi dan pengawasan ekonomi dan keuangan internasional, namun pada saat yang bersamaan



juga meningkatkan tekanan-tekanan terhadap perekonomian negara berkembang.

❖ **Dominasi Negara-Negara Maju.** Perkembangan dunia masih banyak dipengaruhi oleh kebijakan negara-negara *major powers* dalam mengamankan kepentingan nasional masing-masing kepentingan ekonomi, politik, dan keamanan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Kedepan :



Dinamika politik dan keamanan internasional, masih bergantung pada keseriusan negara-negara besar dalam memelihara perdamaian dan stabilitas internasional, dan mengurangi *adventurisme* politik luar negeri yang mendorong instabilitas dan gejolak di berbagai kawasan;

Upaya reformasi dan restrukturisasi PBB semakin intens karena merupakan kepentingan mendesak dalam menjamin keadilan dan kepentingan negara-negara berkembang, tetapi akan banyak bergantung pada kerelaan dan komitmen negara-negara besar dalam mengurangi kekuasaannya dalam organisasi internasional tersebut;



Meningkatnya upaya peningkatan kekuatan militer oleh seluruh negara di dunia dalam rangka menjamin kelangsungan hidup dengan memperkuat kemampuan daya tangkal menghadapi ancaman tradisional dan non-tradisional.

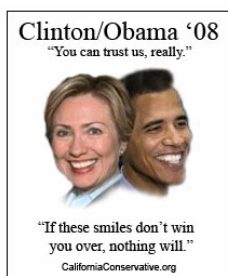
❖ **Perubahan Kekuatan Dunia.** Siklus peta kekuatan dunia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dengan melemahnya kedigdayaan ekonomi AS, meningkatnya kekuatan ekonomi dan militer Cina dan India, serta menguatnya *leverage* Rusia, perimbangan konstelasi global tengah terjadi. Kedepan : persaingan mempertahankan

pengaruh global dan regional semakin mengemuka antara negara-negara besar, sehingga adaptasi terhadap pergeseran kutub interaksi internasional semakin penting, terutama bagi negara-negara berkembang.

3. Lingkungan Strategis Regional

Kawasan Amerika

☒ Dukungan publik AS terhadap kebijakan pemerintah Bush di Irak semakin menurun, yang terefleksikan dari besarnya atensi publik AS terhadap calon-calon kandidat Presiden dari Partai Demokrat. Dari kecenderungan publik tersebut, calon kandidat dari Partai Demokrat berkesempatan memenangkan kursi Presiden AS tahun 2008, khususnya Barack Obama (Sen. Illinois) dan Hillary Clinton (Sen. New York).



Dalam Pemilu 2008, AS akan memiliki Presiden baru. Kemungkinan pergantian partai penguasa dari Partai Republik ke Partai

Demokrat, tidak berarti adanya perubahan fundamental dalam kebijakan luar negeri AS, karena nilai-nilai dan landasan kebijakan AS tidak berubah yakni terpusat pada Demokrasi dan HAM. Namun demikian, potensi kebijakan luar negeri AS yang lebih moderat, mengedepankan multilateralisme dan memfokuskan pada pembangunan kerjasama antarnegara yang lebih erat terbuka lebar, termasuk terhadap Indonesia.

☒ Seiring dengan menurunnya kedigdayaan ekonomi AS, pengaruh negara tersebut di kawasan Amerika Latin mendapat tantangan dari perkembangan menguatnya kebangkitan sosialisme di antara negara-negara Amerika Latin, yang menempatkan diri sebagai kekuatan yang anti-sistem pasar, anti-kapitalisme.



Fenomena kebangkitan sosialisme (kiri-baru) di kawasan Amerika Latin dapat mendorong menguatnya pergerakan paham/kelompok kiri di negara-negara lain, yang rakyat telah lama memiliki ekspektasi terhadap konsep pembangunan baru dalam menjawab krisis ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan perbaikan ekonomi.

Kawasan Eropa

☒ Tahun 2007 menandai peningkatan peran dan pengaruh Rusia dalam dinamika ekonomi, politik dan keamanan di kawasan. Meningkatnya penjualan energi gas bumi, yang sejalan dengan tingginya angka penjualan senjata kepada berbagai negara, telah mendorong membaiknya kinerja ekonomi Rusia. Ditambah dengan stabilitas



politik, kekuatan dan pengaruh Rusia meningkat secara signifikan.

Ketergantungan negara-negara Eropa terhadap pasokan gas Rusia telah memberi negara tersebut *leverage* politik dalam menjamin kepentingan nasionalnya.

Meningkatnya dorongan *adventurisme* Rusia terlihat dari tindakan penghentian pasokan gas ke Ukraina yang kemudian berpengaruh ke negara-negara Eropa, penarikan diri dari Perjanjian Pasukan Konvensional di Eropa (*Treaty of Conventional Forces in Europe / CFE*) menyusul program penggelaran pertahanan rudal di kawasan Eropa (Polandia dan Ceko), dan upaya peningkatan menjadi *Shanghai Cooperations Organization (SCO)* sebagai kekuatan pesaing AS dan negara-negara sekutunya. Dengan kecenderungan, maka peran internasional tampaknya Rusia akan meningkat, dan negara tersebut akan lebih berani mengambil tindakan-tindakan drastis dalam rangka menjamin kepentingan nasionalnya. Dalam konteks internasional, peta kekuatan dunia akan mengalami perubahan dan Rusia dapat menjadi kutub baru kekuatan dunia.

☒ Dukungan sejumlah negara Uni Eropa terhadap pemberian status kemerdekaan atas

Provinsi Kosovo untuk memisahkan diri dari Serbia, merupakan isu sensitif yang kini berkembang di kawasan Eropa. Hal ini



karena terdapat kekhawatiran : kesalahan penanganan masalah Kosovo akan menyebabkan negara tersebut kembali mengalami konflik, dan berpengaruh pada

negara-negara sekitar. Perbedaan sikap antara negara-negara pemegang hak veto, untuk sementara menyebabkan masalah ini sedikit tertahan, akan tetapi benturan kepentingan menjadi semakin sulit terhindari, khususnya Rusia yang menentang keras rencana ini.

Pemberian dukungan kemerdekaan dapat menjadi suatu preseden internasional. Untuk itu, penting mengamati latarbelakng Uni Eropa sebagai salah satu kekuatan global terhadap isu ini. Campur tangan internasional terhadap masalah domestik Serbia, dapat meluas pada negara-negara lain dan menjadi suatu preseden internasional, yang berdampak terhadap negara-negara yang menghadapi masalah separatisme, seperti Rusia, Thailand, Filipina, dan Indonesia.

Kawasan Afrika

⊗ Penanganan konflik di Sudan, baik konflik Utara-Selatan dan konflik Darfur, memasuki tahap krusial pada tahun 2007 dengan dimulainya rangkaian perundingan perdamaian antara pihak yang bertikai dan penggelaran pasukan UA Afrika (UA) dalam rangka pemeliharaan perdamaian. Namun demikian, masih mengemuka sejumlah kendala, yang bila tidak diatasi dengan baik akan berakibat pada munculnya hambatan ataupun kegagalan tercapainya perdamaian yang diupayakan UA dan PBB.



⊗ Perkembangan politik dan keamanan di kawasan Afrika pada tahun 2008, masih akan banyak diwarnai dengan masalah demokrasi dan HAM, khususnya dalam proses pergantian rezim kepemimpinan. Kecenderungan hadirnya kekerasan dalam politik di Afrika masih cukup kuat, sehingga rawan terjadi gejolak-gejolak yang dapat mengakibatkan jatuhnya korban sipil yang cukup banyak

Kawasan Asia

Asia Timur

⊗ Perkembangan konflik Cina-Taiwan pada tahun 2007 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. AS tetap berada di belakang Taiwan, dalam arti akan terus memenuhi kepentingan Taiwan untuk membangun kekuatan militernya. Namun demikian, AS tetap mendukung *status quo* saat ini, dimana Taiwan dan Cina tidak terlibat dalam peperangan.



Tetapi perkembangan menghambat kembali dengan adanya kasus mendaratnya pesawat Presiden Taiwan di Alaska dan adanya rencana referendum di Taiwan. Pelaksanaan referendum akan menyebabkan situasi keamanan internasional berada dalam ketegangan yang berkepanjangan.

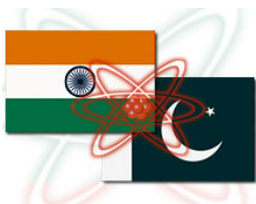
⊗ Jepang telah mengambil langkah-langkah modernisasi pertahanan dalam rangka mengantisipasi perkembangan situasi keamanan di Asia Timur, khususnya terkait pembangunan kekuatan militer Cina, nuklir Korea Utara dan ancaman terorisme. Selain mengubah status *Japan Defense Agency* menjadi departemen, Jepang melakukan penyederhanaan struktur kekuatan pertahanan menjadi *a multifuncional, flexible and effective force*, yang siap menghadapi ancaman senjata nuklir, kimia dan biologi. Jepang juga meningkatkan anggaran pertahanan yang secara tegas dinyatakan oleh Departemen Pertahanan Jepang sebagai

upaya mengimbangi modernisasi persenjataan Cina dan Korea Selatan. Dalam kecenderungan potensi terganggunya status quo dalam konflik Cina-Taiwan dan meningkatkan perlombaan senjata di kawasan Asia Timur, respons Cina akan menentukan dinamika politik dan keamanan regional kedepan.

Asia Selatan

⊗ Pengaruh India di kawasan Asia Selatan meningkat seiring dengan kemajuan ekonomi dan keberhasilan pembangunan militer negara tersebut dalam 5 tahun terakhir. Pengaruh India memungkinkan negara tersebut berupaya meningkatkan posisi tawar khususnya terhadap Pakistan dan Cina. Disisi lain, kondisi Pakistan tetap diwarnai oleh gejolak politik dan keamanan, yang menyebabkan pemerintah Pakistan lebih banyak memfokuskan pada masalah dalam negeri, dibandingkan mengkhawatirkan masalah India.

Menguatnya India sebagai kekuatan regional menyebabkan arah kebijakan India pada masa mendatang dicermati, terutama berkaitan dengan kedekatannya dengan AS dan posisi yang bersaing dengan Cina.



Asia Barat

⊗ Perkembangan politik dan keamanan di Irak belum juga memperlihatkan kemajuan. Aksi-aksi kekerasan yang kini berdimensi perang saudara semakin menguat. Kehadiran



AS dengan proyek demokrasinya, dianggap tidak banyak membawa kemajuan bagi penduduk Irak, bahkan sebaliknya menjadi pemicu kekerasan antar sekte, seperti Sunni dan Syiah, dan kelompok-kelompok pejuang lainnya.

⊗ Konferensi Annapolis membawa harapan besar terhadap penyelesaian konflik Israel-Palestina. Hasil dari konferensi ini cukup

menggembirakan kedua pihak yang berkonflik mencapai kesepakatan untuk memulai kembali perundingan damai yang telah lama terhenti, sebelum akhir tahun 2008. Namun demikian, kalangan garis keras di Palestina maupun Israel kemungkinan akan menghambat tercapainya kesepakatan yang dapat diterima semua pihak.

⊗ Presiden Ahmadinejad secara konsisten menyatakan bahwa Iran tidak akan menghentikan program nuklirnya, meskipun mendapat sanksi dari DK PBB ataupun ancaman lain dari negara-negara Barat. Laporan 16 badan intelijen Amerika Serikat dalam *National Intelligence Estimate* menjadi modal untuk digunakan untuk menyerang kebijakan Presiden Bush. Dalam kondisi ketiadaan kepastian jaminan pasokan dari Barat, Iran tampaknya akan tetap berupaya mencapai keinginannya dalam rangka meningkatkan rasa keamanan dan leverage di tengah-tengah tekanan negara-negara Barat.

Asia Tenggara

⊗ Kontroversi perjanjian ekstradisi dan kerjasama pertahanan Indonesia-Singapura masih berlangsung. Permasalahan ini telah berdampak pada terganggunya hubungan Indonesia-Singapura.



⊗ Percobaan kudeta di Filipina kembali terjadi pada tahun 2007. Namun penanganan

cepat, tegas dan sigap menyebabkan upaya inkonstitusional tersebut kembali mengalami kegagalan.

⊗ Perkembangan demokrasi di Thailand menunjukkan kemajuan dengan disepakatinya konstitusi baru. Akan tetapi, kelangsungan demokrasi di Thailand masih rawan terhadap perebutan kekuasaan antara sipil dan militer.

⊗ Isu demokratisasi dan peristiwa kekerasan berdarah di Myanmar telah menyebabkan negara tersebut dan negara-negara ASEAN

menjadi pusat perhatian kalangan masyarakat internasional. Tekanan terhadap junta militer Myanmar untuk melanjutkan arus demokratisasi semakin menguat.

⊗ Kerusuhan Malaysia pada tahun 2007 akibat menguatnya tuntutan dari kaum minoritas keturunan Cina dan India atas diskriminasi dan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintah Malaysia sempat menggoyahkan stabilitas politik negara tersebut. Bagi Malaysia, bila tidak tertangani, maka perkembangan ini akan mengarah pada reformasi di negara tersebut.

⊗ Dalam konteks stabilitas keamanan regional, sejumlah isu keamanan masih mewarnai kawasan ini, seperti konflik yang bersumber pada klaim teritorial, keamanan jalur pelayaran dan perdagangan, terorisme, perompakan, bajak laut dan penyelundupan. Pembangunan kepercayaan dan peningkatan kerjasama di kawasan dalam mengatasi masalah-masalah ini terus dilaksanakan. Namun demikian, permasalahan ini menyebabkan setiap negara berupaya melakukan kekuatan militer untuk mencegah ancaman dan membangun daya tangkal.

Kawasan Australia

⊗ Secara umum perkembangan Australia pada tahun 2007 adalah langkah peningkatan kemampuan militer dan ekonomi yang cukup berarti. Namun demikian, pergantian kepemimpinan di negara tersebut menjadi isu penting yang menjadi faktor krusial bagi interaksi Australia dalam permasalahan global dan regional. Kemenangan Partai Buruh Australia, dibawah kepemimpinan Kevin Rudd, telah menimbulkan harapan baru bagi hubungan baik Indonesia dengan Australia.

⊗ Adanya perubahan kepemimpinan, tidak serta merta berarti Australia akan melepaskan semua pengaruh besar AS. Pada prinsipnya, bentuk dan kecenderungan hubungan Indonesia dan Australia pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan memperbaiki kualitas hubungan kedua negara pada masa pemerintahan Australia yang baru ini.

4. Lingkungan Strategis Nasional

Ideologi

⊗ Penurunan kesadaran masyarakat tentang ideologi Pancasila dan bahaya laten komunisme tampaknya telah dimanfaatkan oleh kelompok kiri, seperti dengan memutar balikkan fakta-fakta peristiwa S/PKI, membentuk partai politik, seperti Partai Persatuan Nasional (Papernas), ataupun menyusup menjadi anggota Parpol lain untuk menjadi anggota DPR dan DPRD. Hal ini dimungkinkan setelah Mahkamah Konstitusi mencabut pasal 60 huruf g UU Pemilu No. 12 tentang Eks Tapol/Napol PKI dapat menjadi calon legislatif dalam pemilu. Hal ini tentunya akan memberikan keleluasaan lebih luas untuk mempengaruhi sikap politik parlemen dalam upayanya merealisasikan tujuan politiknya.



⊗ Penurunan kesadaran tentang Pancasila juga terlihat dari digulirnya wacana penerapan Syariat Islam dan sistem pemerintahan Islam di Indonesia. Hal ini paling tidak dapat dilihat dengan adanya kegiatan kelompok ini yang cukup menonjol, seperti adanya wacana calon presiden independen, penyelenggaraan konferensi Khilafah Internasional yang dilakukan oleh Hisbuth Tahrir Indonesia (HTI) Perkembangan ini perlu terus dicermati, sehingga tidak berkembang luas yang pada akhirnya mempengaruhi sendi-sendi kehidupan nasional.



Politik

⊗ Dinamika perkembangan politik lokal maupun nasional berjalan sangat kondusif, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan hak-hak politiknya cenderung semakin meningkat. Namun demikian, dalam perkembangan lain, tuntutan pemekaran daerah, konflik antar kelompok dalam Pilkada, konflik antar daerah dalam

memperebutkan wilayah, yang kerap kali berujung pada aksi-kasi kekerasan masih mewarnai dinamika politik lokal.



⊗ Aktivitas partai-partai politik, baik partai baru maupun lama menghadapi Pemilu 2009 mulai menghangat.

Mendekatnya Pemilu, banyak partai-partai baru bermunculan, walaupun semuanya belum dapat diverifikasi karena belum selesainya RUU Politik. Selain melakukan konsolidasi internal partai, perkembangan menarik dari hubungan antar partai ini adalah munculnya pertemuan-pertemuan antar partai, baik partai besar maupun partai-partai menengah dan kecil. Sementara di tingkat daerah, hubungan antar partai ditandai dengan adanya koalisi antar partai dalam Pilkada. Dilihat dari segi komunikasi politik, adanya pertemuan dan koalisi antar partai cukup positif, karena akan dapat saling memberikan pemahaman.

Ekonomi dan Sosial Budaya

⊗ Berbagai langkah kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam meningkatkan kinerja perekonomian, berbagai kendala-kendala yang masih dihadapi pemerintah, baik menyangkut kompetitifnya produk, rumitnya birokrasi, jaminan hukum dan keamanan hingga faktor-faktor eksternal lainnya, seperti fluktuasi nilai tukar uang dan harga minyak dunia. Produk Indonesia masih menghadapi kendala di pasar internasional, dimana, produk-produk Indonesia seringkali dihadapkan pada hambatan yang berkenaan dengan tarif hingga tuduhan dumping.

⊗ Hambatan-hambatan yang dihadapi pemerintah dalam meningkatkan kinerja perekonomian negara masih mengemuka, seperti fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dan tingginya harga minyak dunia yang diperkirakan dapat mencapai 100 dolar AS per barrel. Jika hal ini tidak dapat diatasi, maka pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan pemerintah membutuhkan

terobosan baru untuk dapat membawa kemajuan signifikan.

⊗ Secara umum kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat terus membaik, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Aksi unjuk rasa masyarakat cenderung terus menurun. Meskipun demikian masih tingginya angka pengangguran, permasalahan buruh yang memicu terjadinya aksi unjuk rasa, dan adanya konflik antar masyarakat, baik disebabkan karena perbedaan prinsip keagamaan maupun permasalahan lain yang memicu terjadinya tindak kekerasan, seperti masalah tanah dan SARA, masih menjadi permasalahan yang perlu terus diupayakan penyelesaiannya.



Pertahanan dan Keamanan

⊗ Situasi keamanan dalam negeri tampak terus membaik. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan penanganan terorisme, dan semakin kondusifnya daerah-daerah yang selama ini rentan terhadap berbagai gejolak konflik komunal. Kemajuan yang menonjol adalah penangkapan Abu Dujana dan tokoh-tokoh pelaku teror lainnya di sejumlah kota. Namun, masih bebasnya Noordin M Top, tokoh dan anggota Jl lainnya, serta masih adanya gejala radikalisme di tanah air, mengindikasikan masih besarnya potensi ancaman terorisme.

⊗ Dalam penyelesaian permasalahan perbatasan dengan negara-negara tetangga relatif belum mengalami kemajuan berarti. Wilayah-wilayah perbatasan Indonesia masih diwarnai oleh sejumlah masalah yang belum tertangani, seperti di perbatasan darat RI-Malaysia,

⊗ Aktivitas kegiatan transnasional, seperti penyelundupan barang dan senjata, *drugs and human trafficking, illegal logging, illegal fishing* juga masih cukup menonjol. Walaupun pemerintah telah berupaya melakukan berbagai cara, termasuk dengan menggelar operasi keamanan, tetapi aktivitas ilegal tersebut masih cukup tinggi.

⊗ Bencana alam tetap sering terjadi sepanjang tahun 2007. Penanganan para korban dan pembangunan kembali sejumlah wilayah yang terkena bencana alam merupakan prioritas pemerintah, termasuk dengan memperbaiki manajemen penanganan bencana di tanah air.



Daerah Post Konflik dan Separatisme

Sejalan dengan semakin kondusifnya kehidupan politik, ekonomi, dan sosial masyarakat, perkembangan daerah rawan konflik dan separatisme terus mengalami kemajuan yang cukup berarti.

Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD)

⊗ Pasca MoU Helsinki dinamika politik dan keamanan Provinsi NAD berkembang cukup dinamis. Menyusul kemenangan tokoh-tokoh GAM dalam pilkada gubernur dan sebagian bupati/walikota, kehidupan politik di provinsi NAD memasuki babak baru karena GAM memegang peranan penting mempengaruhi roda pemerintahan daerah.



⊗ Disahkannya Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2007 tentang Parpol Lokal di Aceh, telah menjadi magnet bagi kelompok-kelompok di NAD untuk membentuk partai lokal, termasuk dari GAM maupun SIRA yang membentuk partai lokal sendiri. Hal ini memberi tanda bahwa persaingan antar Parpol di NAD dalam Pemilu legislatif tahun 2009 kemungkinan besar akan ketat dan Pemilu 2009 sesungguhnya merupakan titik krusial bagi semua pihak, bila partai lokal dan partai nasional yang selama ini memiliki komitmen tinggi terhadap NKRI kalah bersaing dengan partai lokal yang tidak jelas diketahui agendanya.

⊗ Dalam bidang keamanan, tindak kekerasan secara insidental masih terus terjadi, tidak hanya menimpa masyarakat sipil, tetapi juga aparat keamanan dan pemerintahan. Kecenderungan ini apabila terus berlanjut akan akan berpengaruh terhadap stabilitas

politik dan keamanan daerah. Kecenderungan gangguan keamanan diperkirakan masih akan terus mewarnai kehidupan masyarakat.

Provinsi Papua

⊗ Perkembangan politik dan keamanan di Papua secara mendasar menunjukkan fluktuasi, dimana sejumlah perkembangan politik lokal memperlihatkan semakin tingginya kematangan politik elit dan masyarakat Papua. Namun di sisi lain, masih terdapat sejumlah isu yang mengindikasikan paham dan gerakan separatis Papua masih eksis dan bahkan mendapat angin dengan adanya simpati, empati dan dukungan dari pihak luar (intervensi).

⊗ Walaupun terdapat sejumlah kasus yang tidak terkait dengan ancaman separatisme, akan tetapi dinamika permasalahan tersebut secara tidak langsung merupakan isu yang dapat digunakan oleh kelompok separatis untuk mendiskreditkan pemerintah dan mengangkat isu kekerasan oleh aparat keamanan. Stabilitas keamanan Papua juga tidak terlepas dari perang suku. Berbagai upaya dilakukan untuk menghentikan perang suku ini, tetapi tetap saja terus terjadi.

⊗ Gerakan separatis Papua dapat dikatakan sebagai gerakan separatisme yang paling berbahaya dan mengancam eksistensi keutuhan NKRI, sebab gerakan ini memiliki dukungan diplomatis dari luar negeri yang cukup kuat. Aktivitas separatisme ini, terlihat dalam kasus pengibaran bendera Bintang Kejora dalam tarian Sampari pada pembukaan Konferensi Besar Masyarakat Adat Papua di Jayapura dan pengibaran bendera Bintang Kejora kembali terjadi pada tanggal 1 Desember 2007.

Provinsi Maluku

⊗ Perkembangan situasi dan kondisi Maluku, khususnya Ambon secara umum bertambah kondusif. Penanganan dan penyelesaian konflik telah mengalami banyak kemajuan, sehingga masyarakat berangsur-angsur

dapat melakukan aktivitasnya tanpa ketakutan dan kekhawatiran.

⊗ Masalah penanganan pengungsi konflik di Maluku yang belum tertangani sepenuhnya, menjadi sumber kerawanan karena masih terdapat kelompok-kelompok yang berupaya mendorong timbulnya kembali konflik komunal melalui peledakan bom di lokasi-lokasi tertentu. Belum tuntasnya permasalahan yang menjadi faktor pemicu konflik membuat stabilitas politik dan keamanan masih rentan terhadap berbagai gejala.

⊗ Situasi Maluku juga masih aktivitas kelompok separatis yang beroperasi secara klandestain. Eksis dan kuatnya jaringan kelompok ini terlihat dari kasus tarian Cakalele. Walaupun ruang gerak RMS semakin terbatas namun aktivitas pimpinan, anggota dan simpatisan RMS yang, baik di dalam maupun di luar negeri, masih berjalan dan mengancam keutuhan wilayah NKRI.

Poso

⊗ Upaya pemerintah untuk terus memberikan tekanan kepada kelompok-kelompok yang selama ini terus berupaya menciptakan teror di Poso dan sekitarnya telah banyak memberikan hasil. Meskipun begitu, upaya menarik konflik horisontal tampaknya terus dilakukan oleh kelompok-kelompok yang tidak menghendaki kehidupan damai di Palu, Poso dan sekitarnya.

⊗ Secara umum situasi di Poso semakin dodusif, aparat berhasil memperbaiki situasi keamanan dan menunjukkan kepada masyarakat Poso dan sekitarnya bahwa pemerintah tidak main-main dalam menyelesaikan konflik Poso.

5. Kesimpulan

☑ Situasi perkembangan lingkungan strategis internasional diwarnai oleh munculnya sejumlah permasalahan baru yang membawa dampak signifikan bagi perkembangan manusia di masa mendatang. Ditengah-tengah masih hadirnya masalah atau konflik lama, kerjasama internasional menjadi satu-satunya

pilihan yang memberi harapan bagi terwujudnya perdamaian dan stabilitas internasional.

☑ Dominasi peran dan pengaruh negara-negara besar masih menjadi corak utama lingkungan strategis global dan regional. Kecenderungan ini masih akan bertahan lama, hingga negara-negara berkembang mampu mengejar ketertinggalan dan mendapat dukungan penuh dari PBB. Namun, belum efektifnya PBB mengindikasikan bahwa keberadaan organisasi internasional tersebut masih akan banyak menguntungkan negara-negara tertentu. Dalam konteks ini, reformasi PBB, termasuk restrukturisasi DK PBB, merupakan kepentingan bersama yang mendesak untuk direalisasikan.

☑ Meningkatnya kekuatan ekonomi, politik dan pertahanan-keamanan sejumlah negara di berbagai kawasan, telah mempersempit ruang gerak negara-negara berkembang untuk meningkatkan daya saing ekonomi dan *bargaining leverage* yang dimiliki. Dalam kondisi ini, terobosan-terobosan baru dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, yang menekankan aspek lingkungan hidup, dan meningkatkan ketahanan nasional, sangat diperlukan.

☑ Dinamika politik dan keamanan global dan regional pada masa mendatang akan semakin intens, dengan kebangkitan sejumlah negara yang memiliki kekuatan ekonomi dan militer. Adanya kecenderungan peningkatan perlombaan senjata, dan semakin tingginya kepentingan strategis negara-negara di dunia, menambah derajat persaingan dalam interaksi internasional.

☑ Dalam situasi dan kecenderungan seperti ini, sesungguhnya masih terdapat sejumlah kemajuan di bidang politik dan keamanan internasional yang membawa peluang bagi Indonesia kedepan untuk menjalin hubungan yang erat dengan beberapa negara, seperti Australia, Rusia, Cina dan AS. Upaya membentuk hubungan bilateral yang saling menguntungkan perlu dikedepankan, sehingga kepentingan strategis Indonesia, baik dalam jangka menengah dan panjang, dapat diwujudkan.

☑ Disisi lain, adanya sejumlah kerawanan dan bahkan ancaman yang saat ini sedang dan masih akan dihadapi Indonesia. Masalah suplai energi, kependudukan, lingkungan hidup, dan sejumlah isu keamanan transnasional harus segera ditangani dengan langkah-langkah yang berkelanjutan. Untuk mengatasinya, maka penyesuaian strategi dan meningkatkan kapasitas nasional perlu senantiasa dilaksanakan dalam rangka memperbaiki kondisi ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan pertahanan-keamanan Indonesia, demi terjaganya keutuhan NKRI, kedaulatan negara dan keselamatan rakyat Indonesia.



6. Potensi Ancaman

Dari perkembangan dan kecenderungan lingkungan strategis global dan regional, serta dinamika permasalahan di tanah air, maka potensi ancaman yang dihadapi Indonesia adalah :

✓ **Gerakan separatis politik dan bersenjata.** Kondisi Aceh telah membaik, tetapi tetap perlu dicermati. Sedangkan Papua dan Maluku relatif stabil dan semakin kondusif, namun aktivitas separatisme masih aktif. Poso juga semakin kondusif, namun upaya penyelesaian penanganan pasca konflik perlu ditingkatkan.

✓ **Keamanan perbatasan.** Permasalahan perbatasan dengan negara tetangga masih banyak yang tersisa, dan diantaranya rawan menjadi potensi konflik terbatas dengan Indonesia. Permasalahan perbatasan di Malaysia, perairan Ambalat, dan Papua masih berpotensi menyebabkan benturan-benturan.

✓ **Kejahatan lintas negara.** Tindak kejahatan lintas negara masih marak di Indonesia, baik *illegal logging*, *illegal fishing*, *trafficking*, *weapons smuggling*, dan lainnya, yang menyebabkan kerugian negara baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

✓ **Konflik Politik.** Dinamika politik di tanah air cenderung diwarnai kerawanan-

kerawanan pertentangan politik, yang dapat menyebabkan stabilitas nasional berada dalam tekanan. Masalah-masalah dalam pelaksanaan Pilkada, pemekaran wilayah, dan lainnya, masih mendominasi perkembangan nasional.

✓ **Radikalisme.** Pemberantasan terorisme terus dikedepankan dalam berbagai lini. Namun demikian, isu radikalisme masih perlu mendapatkan perhatian serius karena aktivitas kelompok-kelompok radikal kerap kali diwarnai kekerasan dan berpengaruh terhadap upaya penanganan akar masalah terorisme.

✓ **Bencana Alam.** Indonesia selalu rawan terhadap berbagai fenomena bencana alam, baik gempa, banjir, kebakaran hutan, hingga tsunami. Rangkaian bencana masih harus dihadapi Indonesia, sehingga peningkatan manajemen bencana yang lebih efektif dan tanggap perlu terus dikembangkan.

✓ **Infiltrasi dan Intervensi Asing.** Kepentingan negara-negara besar terhadap Indonesia tidak dapat dipungkiri, baik dalam kaitan keamanan regional maupun terkait dengan kepentingan-kepentingan tertentu yang berlatar belakang ekonomi dan politik. Akibatnya, infiltrasi dan intervensi asing akan terus dihadapi Indonesia.

7. Upaya Kedepan

Berdasarkan perkembangan lingkungan strategis dan persepsi potensi ancaman yang dihadapi Indonesia, maka kedepan upaya yang harus dilaksanakan adalah :

❖ Secara kontinu dan aktif mencermati berbagai perkembangan yang terjadi pada tataran lingkungan strategis internasional, yang membawa dampak terhadap kepentingan nasional Indonesia.

❖ Adaptasi/penyesuaian strategi dan kebijakan pertahanan terutama yang berkaitan dengan upaya-upaya mengatasi keterbatasan anggaran, mengurangi

ketergantungan alutsista pada negara manapun, dan mendorong percepatan kebangkitan industri pertahanan nasional.

❖ Memperkuat jalinan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan pelatihan personil, kerjasama pembangunan industri militer, dan operasi-operasi perdamaian di bawah kerangka PBB.

❖ Memperkuat pengamanan dan sistem deteksi dini di wilayah-wilayah terpencil seperti perbatasan dan pulau-pulau terluar.

Jakarta, Januari 2008

DIREKTUR ANALISA
LINGKUNGAN STRATEGIS

MARCIANO NORMAN
BRIGADIR JENDERAL TNI